Akademi Kebidanan Santa Elisabeth Kefamenanu
Jurnal Kesehatan Komunitas Santa Elisabeth
http://ejurnal.akbidsteli.ac.id/index.php/jkkse
E-ISSN : 3026-5487
P-ISSN :

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN CAKUPAN KUNJUNGAN K4 DI PUSKESMAS NAPAN TAHUN 2024

Yandri Ratu Sepeh[a*], Delfianti Haki Taslulu[b]

[a*]*Akademi Kebidanan Santa Elisabeth Kefamenanu, 85613, Indonesia*
[b]*Akademi Kebidanan Santa Elisabeth Kefamenanu, 85613, Indonesia*
[a]*Email: yandri.r.sepeh37@gmail.com*
[b]*Email: tasluludelfi@gmail.com*

ABSTRAK

Latar belakang: Pelayanan *antenatal care* merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan terlatih untuk ibu selama masa kehamilannya, dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan *antenatal* yang ditetapkan dalam standar pelayanan kebidanan (SPK). **Tujuan**: Mengetahui hubungan dukungan suami dengan cakupan kunjungan K4 di Puskesmas Napan Kabupaten Timor Tenggah Utara Tahun 2024. **Metode**: Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain observasional analitik. Populasinya adalah semua ibu hamil di Puskesmas Napan sebanyak 32 orang. Penentuan sampel dengan Teknik total sampling dan didapat 32 ibu hamil. **Hasil**: Hasil analisis menunjukkan sebagian besar responden mendapat dukungan suami baik dengan jumlah 18 responden (56,3%) dan sebagian besar responden melakukan kunjungan K4 lengkap berjumlah 21 responden (65,6%), serta terdapat hubungan dukungan suami dengan cakupan kunjungan K4 di Puskesmas Napan Tahun 2024 dengan nilai *p value* sebesar 0,008. **Kesimpulan**: terdapat hubungan dukungan suami dengan cakupan kunjungan K4 di Puskesmas Napan Tahun 2024.

Kata Kunci : Dukungan Suami, Kunjungan K4

ABSTRACT

Background :*Antenatal Care services are health services by trained health workers for mothers during their pregnancy, carried out in accordance with the standards fo antenatal care set out in the midwifery service standards (SPK).* ***Objektive*** *: To find out husband's support with the scope of K4 visits at the Napan Community Health Center, North Timor Tenggah Regency in 2024.* ***Method :*** *This type of research is quantitative research with an analytical observational design. The population was all 32 pregnant women at the Napan Community Health Center. The sample was determined using total sampling technique and 32 pregnant women were obtained.* ***Results:*** *The results of the analysis show that the majority of respondents received good husband support with a total of 18 respondents (56.3%) and the majority of respondents made complete K4 visits totaling 21 respondents (65.6%) and there was a relationship between husband's support and the coverage of K4 visits at the Community Health Center Napan 2024 with a p value of 0.008.* ***Conclusion:*** *there is a relationship between husband's support and the coverage of K4 visits at the Napan Community Health Center in 2024.*

Keywords: Husband's Support, K4 Visit

PENDAHULUAN

Sesuai pedoman layanan, ibu hamil bisa mendapatkan layanan kesehatan, seperti pemeriksaan kehamilan dari tenaga kesehatan terlatih, pemeriksaan kehamilan yang dituangkan dalam Standar Pelayanan Bidan (SPK) (Gelagay et al., 2023). Pemeriksaan perawatan prenatal terbaru memenuhi persyaratan layanan, hal ini memerlukan dua kali pemeriksaan kesehatan oleh dokter pada trimester pertama dan ketiga, selain itu minimal enam kali pemeriksaan selama kehamilan. Ibu Hamil mendapat pelayanan kesehatan atau tidak, seperti perlindungan K1 dan K4. Jika dibandingkan dengan sasaran jumlah ibu bekerja di suatu wilayah kerja tertentu pada tahun tertentu, kohort K4 didefinisikan sebagai ibu yang telah mencapai minimal delapan kasus kehamilan per tahun, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan (Citrawati & Laksmi, 2021).

Model Antenatal yang Berfokus pada Perawatan (Care Focused Antenatal Model), yang merekomendasikan agar layanan antenatal diberikan selama kehamilan, minimal empat kali: 2x pada TM III, masing – masing 1x pada TM I dan II, merupakan salah satu dari dua model yang diadopsi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) yang direkomendasikan sebelumnya. Namun pada tahun 2016, mereka merevisi rekomendasinya, dan menyarankan perawatan prenatal harus diberikan setidaknya delapan kali selama kehamilan (Phommachanh et al., 2019).

Secara global, persentase perempuan yang menerima kunjungan pemeriksaan kehamilan adalah 86,7% pada tahun 2020 pada kunjungan K1, dan turun menjadi 59,2% pada kunjungan K4 (Unicef, 2021) (Tawfiq et al., 2023). Di Indonesia, kunjungan K1 menyumbang 96,4% dari seluruh kunjungan kehamilan pada tahun 2019 dan kunjungan K4 sebesar 88,5% (Kolantung et al., 2021). Kunjungan K1 sebesar 93,3 persen pada tahun 2020, sedangkan kunjungan K4 sebesar 84,6% (Profil Kes RI,2020). Data DINKES Provinsi NTT tahun 2019 menunjukkan K1 berjumlah 63,44% dan K4 berjumlah 38,54%. Tahun 2020 terdapat 80,98% kunjungan K1 dan 63,96% kunjungan K4 (Dinas Kesehatan NTT, 2020).

Berdasarkan data yang dihimpun Puskesmas Napan pada tahun 2023, terdapat 110 ibu hamil. Dari jumlah tersebut, 36 orang hamil pada trimester kedua, 34 orang pada trimester ketiga, dan 40 orang pada trimester pertama. Data ibu hamil tiga bulan terakhir ini berjumlah 32 ibu hamil. Ada 12 orang ibu hamil TM I, 10 orang TM II, 10 orang TM III. Pemeriksaan antenatal care di Puskesmas

Napan Tahun 2023 kunjungan K1 sebanyak 34,54%, K2 sebanyak 30%, K3 sebanyak 19,09 %, dan K4 sebanyak 16,36 %. Sedangkan data kunjungan ANC 3 bulan terakhir K1 sebanyak 34,37 %, K2 sebanyak 25 %, K3 sebanyak 21,87 % dan K4 sebanyak 18,75 %.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelelitian kuantitatif dengan desain observasional analitik dan pendekatan *cross-sectional* (Hamdi & Jannah, 2020). Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Napan pada tanggal 11 Maret - 20 April 2024, populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil dari Puskesmas Napan Kecamatan Bikomi Utara Kabupaten Timor Tengah Utara dengan jumlah sampel 32 responden dan di tentukan menggunakan teknik *total sampling*, pengumpulan data menggunakan kuesioner dan lembar observasi serta di analisis menggunakan uji *chi square* (Zaluchu, 2021).

HASIL

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Kehamilan, Pendidikan, Pekerjaan, dan Paritas

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan umur kehamilan, pendidikan, pekerjaan dan paritas

Variabel	Kategori	Frekuensi	%
Umur Kehamilan	Trimester I	9	28.1
	Trimester II	10	31.3
	Trimester III	13	40.6
	Total	32	100.0
Pendidikan	SD	7	21.9
	SMP	9	28.1
	SMA	8	25.0
	D3	2	6.3
	S1	6	18.8
	Total	32	100.0
Pekerjaan	IRT	23	71.9
	MHS	1	3.1
	Guru	5	15.6
	Bidan	2	6.3
	PNS	1	3.1
	Total	32	100.0
Paritas	≤ 2 kali	17	53.1
	>2 kali	15	46.9
	Total	32	100.0

Tabel 1 Menerangkan mayoritas responden berusia lebih tua kehamilan pada trimester III dengan jumlah 13 responden 40,6 persen, mayoritas responden 9 orang

atau 28,1 persen telah menyelesaikan sekolah menengah pertama, mayoritas responden adalah ibu rumah tangga sebesar 23 responden 71,9 persen serta mayoritas responden mengalami paritas ≤ 2 kali dengan jumlah responden sebanyak 17 orang 53,1 persen.

2. Analisis Hubungan Dukungan Suami Dengan Cakupan Kunjungan K4 Di Puskesmas Napan Tahun 2024

Tabel 2. Hubungan dukungan suami dengan cakupan kunjungan K4 Di Puskesmas Napan Tahun 2024

Variabel	Kategori	Frekuensi	Presentase	p value
Dukungan Suami	Baik	18	56.3	0,008
	Cukup	14	43.8	
	Total	32	100.0	
Kunjungan K4	Tidak Lengkap	11	34.4	
	Lengkap	21	65.6	
	Total	32	100.0	

Tabel 2 Menunjukkan ada hubungan antara dukungan suami dan cakupan kunjungan K4 di Puskesmas Napan tahun 2024 dengan nilai p sekitar 0,008 (p < 0,05).

PEMBAHASAN

1. Hubungan Dukungan Suami Dengan Cakupan Kunjungan K4 Di Puskesmas Napan

Hasil analisis menunjukkan ada hubungan antara dukungan suami dan cakupan kunjungan K4 di Puskesmas Napan tahun 2024 dengan nilai p sekitar 0,008 (p < 0,05).

Penelitian Syafitri Apriliani (2023) dengan judul “Dukungan suami, tingkat pengetahuan, dan dukungan tenaga kesehatan serta hubungannya dengan Ibu Hamil dari ANC sejalan dengan temuan Nilai p penelitian ini kurang dari 0,000. Temuan serupa ditemukan dalam penelitian Sulistyowati, "Hubungan Suami Durante Pengaruh ANC terhadap Ibu Hamil di masa pandemi COVID-19." Hasil percobaan tau Kendall menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara bayi ANC Hilary dan dukungan pasangan. (r=0,557; p=0,003). Reskan Adami melakukan penelitian dengan p-value 0,001 Di Sekolah Peukan Bada Provinsi Aceh Besar, judul Pendampingan Suami dalam Kepatuhan Perawatan Kehamilan pada Ibu Hamil.

Kajian Pandemi di BPM T Kota Tangerang: Pengetahuan, Sikap, dan Suami Dukungan Terhadap Kunjungan ANC Tahun 2021” karya Sity Syamsiah mungkin bisa dibandingkan dengan penelitian ini. Dukungan suami mempunyai Menurut Uji Chi Square, nilai p-valuenya sekitar 0,013. Temuan penelitian

menunjukkan hubungan yang kuat antara frekuensi kunjungan ANC K4 di BPM Tati Karwati Kota Tangerang pada masa pandemi Covid-19 tahun 2021 dengan dukungan suami Dengan nilai p sekitar 0,05.

Yang dimaksud dengan dukungan suami adalah perilaku, sikap, dan penerimaannya terhadap keadaan istrinya yang sedang hamil serta segala akibat yang ditimbulkannya. Remaja diharapkan mampu mengontrol aktivitas seksualnya dalam konteks kesehatan reproduksi. Tingginya dukungan suami dapat disebabkan oleh beberapa hal, antara lain status sosial ekonomi suami, status perkawinan, pendapatan, dan tingkat pendidikan. Wanita hamil idealnya didorong oleh suaminya untuk melakukan pemeriksaan kehamilan lebih teliti dan sering. Jika suami mendukung, ibu hamil harus lebih patuh saat melakukan pemeriksaan ANC untuk melindungi kesehatan janin yang dikandungnya dan dirinya sendiri.

Para peneliti menunjukkan bahwa dukungan suami mempunyai peran penting dalam kunjungan K4, apalagi ketika pasangan menghimbau calon ibu untuk menjadwalkan pemeriksaan rutin guna menjamin kesehatan ibu dan anak selama kehamilan serta mencegah masalah pasca melahirkan. Namun dalam praktiknya, hasil lapangan menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar pasangan memberikan dukungan yang memadai, kehadiran ibu saat kunjungan ANC masih di bawah 100%. Pengetahuan, Sikap, dan Lingkungan Suami Tentang Pendaftaran ANC Pada Masa Pandemi. Hal ini disebabkan oleh menurunnya angka pencapaian pendidikan orang tua yang menjadikan mereka tidak sebaik menyadari pentingnya ANC. Selain itu, beberapa responden melaporkan tidak menerima bantuan apa pun dari suaminya.

Para peneliti menjelaskan motivasi dari suami terhadap ibu hamil sangatlah penting. Wanita hamil yang tidak mendapat dukungan yang cukup dari suaminya kemungkinan besar akan menghadapi sejumlah tantangan. Suami dapat membantu dengan menawarkan nasihat, rekomendasi, dan dukungan serta dengan mencari informasi lebih lanjut di media cetak dan dari profesional medis. Ibu hamil akan lebih mungkin melakukan kunjungan ANC sesuai pedoman jika suaminya memberikan bantuan yang lebih baik. Di sisi lain, ibu hamil bisa saja tidak menghadiri kunjungan ANC sesuai pedoman yang ditetapkan jika pasangannya tidak mendukungnya. Berdasarkan penelitian tersebut, diharapkan pasangan suami istri juga dapat mengikuti

seminar atau konseling bagi ibu hamil selain para ibu.

Para peneliti menjelaskan motivasi dari suami terhadap ibu hamil sangatlah penting. Wanita hamil yang tidak mendapat dukungan yang cukup dari suaminya kemungkinan besar akan menghadapi sejumlah tantangan. Suami dapat membantu dengan menawarkan nasihat, rekomendasi, dan dukungan serta dengan mencari informasi lebih lanjut di media cetak dan dari profesional medis. Ibu hamil akan lebih mungkin melakukan kunjungan ANC sesuai pedoman jika suaminya memberikan bantuan yang lebih baik. Di sisi lain, ibu hamil bisa saja tidak menghadiri kunjungan ANC sesuai pedoman yang ditetapkan jika pasangannya tidak mendukungnya. Berdasarkan penelitian tersebut, diharapkan pasangan suami istri juga dapat mengikuti seminar atau konseling bagi ibu hamil selain para ibu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan dukungan suami dengan cakupan kunjungan K4 di Puskesmas Napan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penelitian ini peneliti tidak lupa mengucapkan limpah terima kasih kepada institusi pendidikan Akademi Kebidanan Santa Elisabeth Kefamenanu, Kepala Puskesmas Napan dan semua responden yang telah berpartisipasi dalam kelancaran proses penelitian ini. Peneliti juga tidak lupa mengucapkan limpah terimakasih kepada pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, kiranya Tuhan Yesus memberkati kita semuanya.

DAFTAR PUSTAKA

Adi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, & Taofan Ali Achmadi. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif. *Informasi Dan Statistik*, 61–73.

Anjarpuspa, R., Syamsiah, S., & Lubis, R. (2023). Hubungan pengetahuan, Sikap dan Dukungan Suami terhadap Kunjungan ANC Masa Pandemi di BPM T Kota Tangerang 2021. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan Nasional*, *1*(1), 9. https://doi.org/10.47313/jkkn.v1i1.2258

Balaka, M. Y. (2022). Metode penelitian Kuantitatif. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*, *1*, 130.

De Laila, I. (2020). Hubungan Dukungan Suami terhadap Kelengkapan Kunjungan ANC di Puskesmas Lubuk Buaya. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, *1*(2). https://doi.org/10.25077/jikesi.v1i2.101

Gelagay, A. A., Belachew, T. B., Asmamaw, D. B., Bitew, D. A., Fentie, E. A., Worku, A. G., Bashah, D. T., Tebeje, N. B., Gebrie, M. H., Yeshita, H. Y., Cherkose, E. A., Ayana, B. A., Lakew, A. M., &

Negash, W. D. (2023). Inadequate receipt of ANC components and associated factors among pregnant women in Northwest Ethiopia, 2020–2021: a community-based cross-sectional study. In *Reproductive Health* (Vol. 20, Issue 1). https://doi.org/10.1186/s12978-023-01612-0

Hardani, et al. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. *Yogyakarta:CV Pustaka Ilmu Grup*.

Inayah, N., & Fitriahadi, E. (2019). Hubungan pendidikan, pekerjaan dan dukungan suami terhadap keteraturan kunjungan ANC pada ibu hamil trimester III. *JHeS (Journal of Health Studies)*, *3*(1), 64–70. https://doi.org/10.31101/jhes.842

Indarti, I., & Nency, A. (2022). Pengetahuan, Dukungan Suami, Sosial Ekonomi dan Jarak Tempat Tinggal Terhadap Perilaku Ibu Hamil dengan Kunjungan ANC. *SIMFISIS Jurnal Kebidanan Indonesia*, *1*(4), 157–164. https://doi.org/10.53801/sjki.v1i4.49

Kumbeni, M. T., Apanga, P. A., Yeboah, E. O., Kolog, J. T., & Awuni, B. (2021). The relationship between time spent during the first ANC contact, home visits and adherence to ANC contacts in Ghana. *Global Health Action*, *14*(1). https://doi.org/10.1080/16549716.2021.1956754

Putri, Z. A. R. (2022). Kunjungan antenatal ibu hamil pada masa pandemi COVID-19. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, *6*(4), 293–307.

Rofiah, C. (2022). Analisis Data Kualitatif: Manual Atau Dengan Aplikasi? *Develop*, *6*(1), 33–46. https://doi.org/10.25139/dev.v6i2.4389

Roito, J., Helina, S., & Sari, I. R. (2019). Hubungan Motivasi Intrinsik Dan Dukungansuami Dengan Kunjungan Antenatal Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Karya Wanita Kota Pekanbaru Tahun 2017. *Jurnal Ibu Dan Anak. Volume 5, Nomor 2, November 2017*, *7*(November), 1–7.

Siregar, I. A. (2021). Analisis Dan Interpretasi Data Kuantitatif. *ALACRITY : Journal of Education*, 39–48. https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.25

Siti Hatati Surjantini. (2019). Hubungan Dukungan Suami Terhadap Ibu Hamil Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care Di Rumah Bersalin Hanum Medan Deli Tahun 2017. *Jurnal Antara Kebidanan*, *2*(4), 1–15. https://doi.org/10.37063/ak.v2i4.96

Subratha, H. F. A., & Kartiningsih, N. W. M. (2018). Hubungan dukungan suami dengan kunjungan antenatal care (ANC) pada ibu hamil di kabupaten Tabanan. *Jurnal Medika Usada*, *1*(1), 1–5.

Widarsa, K. T., Astuti, P. A. S., & Kurniasari, N. M. D. (2022). Metode Sampling Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. In *Metode Sampling Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. https://doi.org/10.53638/bp.9786239968908

Wuryani, M., & Aisyah, A. (2019). Analisa Determinan Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan (K4). *Jurnal SMART Kebidanan*, *5*(2), 18. https://doi.org/10.34310/sjkb.v5i2.203

Yani, M. D., Hermawati, D., & Darmawati. (2021). Dukungan Keluarga dan Upaya Pencegahan Obesitas sebagai Faktor Risiko Preeklampsia pada Ibu Hamil. *JIM FKEP*, *5*(1), 152–161.

Yunica, J. A., Heryanti, H., & Putri, E. U. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Terhadap ANC Di Bpm Zuniawati Palembang Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Budi Luhur*, *15*(1), 575–582.

Zhang, H., & Wang, D. L. (2021). Deep ANC: A deep learning approach to active noise control. *Neural Networks*, *141*, 1–10. https://doi.org/10.1016/j.neunet.2021.03.037